

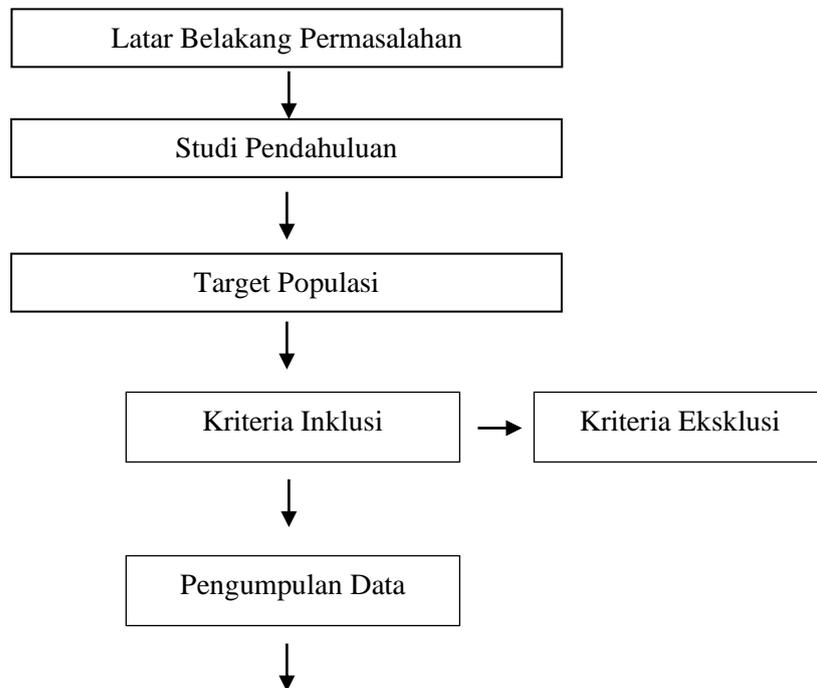
BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

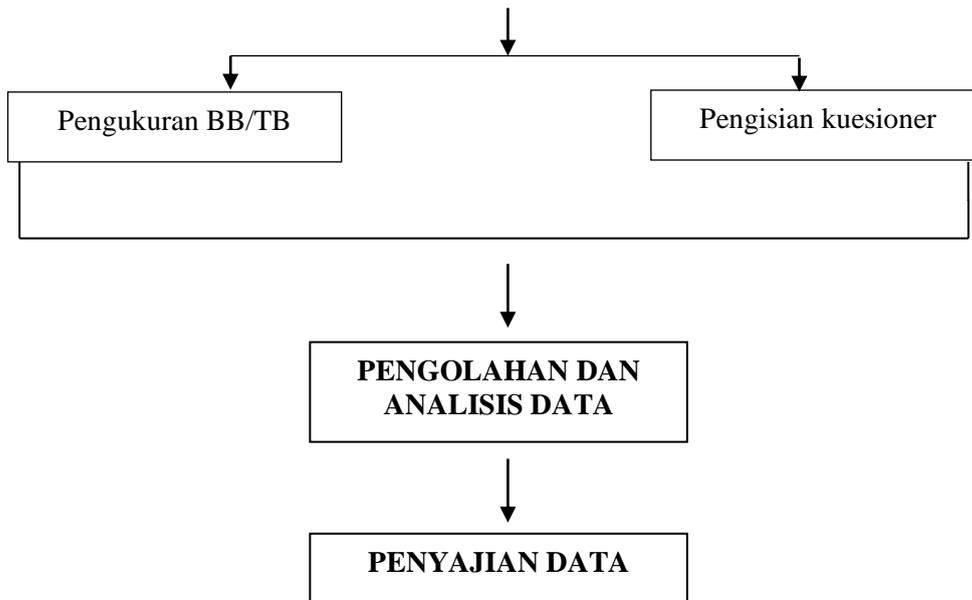
Penelitian *observasional* dengan pendekatan *cross sectional* yaitu menghubungkan variabel bebas dengan variabel terikat yang hanya diamati satu kali saja dan pengukuran dilakukan secara bersamaan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap, dan tindakan konsumsi makanan jajanan aman dengan status gizi pada siswa di SMK Negeri 1 Gianyar.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian dalam penelitian ini dapat digambarkan pada bagan berikut ini :



Berlanjut ke halaman 29



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2023 di SMK Negeri 1 Gianyar yang terletak di Jl. Mulawarman, Abianbase, Kec. Gianyar, Kabupaten Gianyar, Bali 80515. Adapun pertimbangan alasan memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian, yaitu :

1. Berdasarkan penelitian pendahuluan, banyaknya jajanan yang dijual di lingkungan sekolah dengan menggunakan pedagang kaki lima yang jorok, di pinggir jalan tanpa plafon.
2. Hasil wawancara dengan beberapa siswa menunjukkan bahwa banyak siswa mengkonsumsi makanan jajanan di luar sekolah yang belum tentu sehat dan aman untuk dikonsumsi
3. Belum pernah dilakukan penelitian serupa sehingga memungkinkan untuk dilaksanakan penelitian ditinjau dari segi materi, biaya, tenaga dan waktu.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 1 Gianyar yaitu sebanyak 418 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Gianyar. Alasan mengambil kelas X untuk dijadikan sampel adalah karena kelas X termasuk siswa yang tidak sedang fokus untuk menghadapi Ujian Nasional, sehingga dapat mempermudah dalam pengambilan data. Kriteria dalam pengambilan sampel sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Seluruh siswa kelas X
- 2) Siswa dalam keadaan sehat jasmani dan rohani
- 3) Siswa yang berusia 15-17 tahun

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Siswa dalam keadaan sakit saat penelitian
- 2) Siswa yang berusia lebih dari 17 tahun

3. Besar sampel

Dalam menentukan besar sampel yang akan diteliti ditentukan dengan menggunakan rumus Notoatmodjo (2005) :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Jumlah populasi (jumlah siswa kelas X)

d = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,1)

Berdasarkan rumus tersebut, maka diperoleh besar sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{418}{1+418(0,1)^2}$$

$$n = \frac{418}{1+418(0,01)}$$

$$n = \frac{418}{1+4,18}$$

$$n = \frac{418}{5,18}$$

$$n = 80,69$$

$$n = 81 \text{ siswa}$$

Dari hasil perhitungan diatas, maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 81 siswa dari total populasi sebanyak 418 siswa.

4. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *proporsional random sampling* yaitu sampel diambil dengan perbandingan yang sama untuk masing-masing kelas dan dilakukan secara acak dengan kesempatan yang sama setiap individunya. Untuk diperoleh sampel maka diberi rumus :

$$n = \frac{N_i}{N \times n_i}$$

Keterangan :

n = Besar sampel N_i = Jumlah siswa tiap kelas

N = Besar populasi n_i = Jumlah sampel

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer pada penelitian ini adalah data identitas responden (nama , jenis kelamin, tanggal lahir, umur, alamat, kelas, no handphone, berat badan dan tinggi badan), data pengetahuan, sikap, tindakan konsumsi makanan jajanan aman dan data status gizi.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data jajanan yang dijual di kantin sekolah dan data jajanan yang dijual di kios-kios di lingkungan sekolah SMK Negeri 1 Gianyar.

2. Cara pengumpulan data

a. Data primer

Data primer diperoleh dengan cara sebagai berikut :

- 1) Data identitas responden dengan cara pengisian formulir identitas sampel yang meliputi : nama, jenis kelamin, tanggal lahir, umur, alamat, kelas, no handphone, berat badan dan tinggi badan.
- 2) Data indikator pengetahuan makanan jajanan aman didapat dengan menggunakan angket/kuesioner.
- 3) Data indikator sikap terhadap makanan jajanan aman didapat dengan menggunakan angket/kuesioner.
- 4) Data indikator tindakan konsumsi makanan jajanan aman didapat menggunakan angket/kuesioner.
- 5) Data indikator status gizi dilakukan dengan pengukuran berupa berat badan menggunakan timbangan digital merk GEA ketelitian 0,1 kg, untuk tinggi badan menggunakan *microtoice* merk GEA ketelitian 0,1 cm dan menghitung Z-score.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dengan cara sebagai berikut :

- 1) Data makanan jajanan yang dijual di kantin sekolah SMK Negeri 1 Gianyar diperoleh menggunakan metode survei dan pencatatan.

- 2) Data makanan jajanan yang dijual di warung sekitar lingkungan sekolah SMK Negeri 1 Gianyar diperoleh menggunakan metode survei dan pencatatan.

3. Instrumen pengumpul data

a. Alat

- 1) Timbangan berat badan digital merk GEA dengan ketelitian 0,1 kg.
- 2) Pengukuran tinggi badan dengan *microtoice* merk GEA ketelitian 0,1 cm.

b. Daftar pertanyaan

- 1) Kuesioner yaitu formulir isian identitas responden yang meliputi : nama, jenis kelamin, tanggal lahir, umur, alamat, kelas, no handphone, berat badan dan tinggi badan.
- 2) Kuesioner tentang pengetahuan makanan jajanan aman.
- 3) Kuesioner tentang sikap terhadap makanan jajanan aman.
- 4) Kuesioner tentang tindakan konsumsi makanan jajanan aman.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

- a. Data identitas responden diperoleh dari formulir isian dengan menggunakan kuesioner yang meliputi nama, jenis kelamin, tanggal lahir, umur, alamat, kelas, no handphone, berat badan dan tinggi badan.
- b. Data pengetahuan makanan jajanan aman diperoleh menggunakan kuesioner dengan skala Gutman jawaban benar dan salah. Adapun

pertanyaan dalam pengetahuan terdiri dari 10 pertanyaan yang mana pada setiap pertanyaan positif dengan jawaban “Benar” skornya 1 dan “Tidak” skornya 0. Sedangkan untuk pertanyaan bersifat negatif dengan jawaban “Benar” skornya 0 dan “Salah” skornya 1, sehingga skor tertinggi adalah 10 dan terendah adalah 0. Adapun cara menentukan kategori tingkat pengetahuan responden sebagai berikut :

- 1) Baik : 80-100%
- 2) Cukup : 70-60%
- 3) Kurang : <60%

c. Data sikap terhadap makanan jajanan aman diperoleh menggunakan kuesioner dengan skala Likert “sangat setuju (SS), “setuju (S)”, “tidak setuju (TS)” dan “sangat tidak setuju (STS)”. Pertanyaan dalam sikap terdiri dari 10 pertanyaan. Pertanyaan positif dengan jawaban sangat setuju (SS) diberikan skor 4, jawaban setuju (S) diberikan skor 3, jawaban tidak setuju (TS) diberikan skor 2, dan sangat tidak setuju (STS) diberikan skor 1. Pertanyaan negatif dengan jawaban sangat setuju (SS) diberikan skor 1, setuju (S) diberikan skor 2, tidak setuju (TS) diberikan skor 3, dan sangat tidak setuju (STS) diberikan skor 4. Skor tertinggi adalah 40 dan terendah adalah 1. Kategori tingkat sikap responden sebagai berikut :

- 1) Baik : 80-100%
- 2) Cukup : 70-60%
- 3) Kurang : <60%

d. Data tindakan konsumsi makanan jajanan aman diperoleh menggunakan kuesioner dengan interval jawaban "Ya" dan "Tidak". Adapun pertanyaan dalam tindakan terdiri dari 10 pertanyaan yang mana pada setiap pertanyaan positif dengan jawaban "Ya" skornya 1 dan "Tidak" skornya 0. Sedangkan untuk pertanyaan bersifat negatif dengan jawaban "Ya" skornya 0 dan "Tidak" skornya 1. Skor tertinggi adalah 10 dan terendah adalah 0. Adapun cara menentukan kategori tingkat tindakan responden sebagai berikut :

- 1) Baik : 80-100%
- 2) Cukup : 70-60%
- 3) Kurang : <60%

e. Data status gizi diperoleh dengan mengukur berat badan dan tinggi badan kemudian menghitung Z-score selanjutnya dibandingkan dengan ambang batas Z-score dengan indikator IMT/U usia 5-18 tahun menurut PMK No.2 tahun 2020 yaitu :

- 1) Gizi buruk : $< -3 \text{ SD}$
- 2) Gizi kurang : $- 3 \text{ SD sd } < -2 \text{ SD}$
- 3) Gizi baik : $-2 \text{ SD sd } +1 \text{ SD}$
- 4) Gizi lebih : $+ 1 \text{ SD sd } +2 \text{ SD}$
- 5) Obesitas : $> + 2 \text{ SD}$

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menganalisis distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel baik variabel dependen maupun variabel independen.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat untuk menganalisis hubungan antar variabel menggunakan *software* SPSS dengan uji statistik yaitu uji Korelasi Spearman. Korelasi Spearman dinyatakan bermakna jika $p < 0,05$.

G. Etika Penelitian

1. Lembar persetujuan responden (*informed consent*)

Hak peserta penelitian (responden) untuk diberitahu tentang alasan penelitian harus dihormati setiap saat. Peneliti juga memberikan pilihan kepada partisipan apakah akan menjawab pertanyaan atau tidak. Peneliti membuat formulir informed consent (formulir persetujuan) untuk partisipan. Para penulis menjelaskan tujuan dan metode penelitian kepada para peserta sebelum mereka memberikan persetujuan. Formulir persetujuan dapat ditandatangani oleh calon responden jika mereka mau. Tetapi jika calon terdakwa tidak siap, dia dapat mengatakan "tidak" untuk bertindak dan mundur.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Privasi dan hak untuk mengungkapkan informasi secara bebas adalah hak dasar individu. Peneliti dilarang mengungkapkan informasi pribadi tentang subyek mereka.